

PANDUAN AKADEMIK SMA ISLAM TERPADU LATANSA CENDEKIA



LATANSA CENDEKIA
Cerdas dan Berakhlak Mulia

Tahun Pelajaran 2026-2027



DAFTAR ISI

BAB I PROFIL SEKOLAH	3
BAB II BUDAYA SEKOLAH TATA TERTIB	
DAN KONSEKUENSI LOGIS	10
BAB III TATA TERTIB SMAIT LATANSA CENDEKIA	17
BAB IV PERATURAN AKADEMIK	21
BAB V PENUTUP	36
LAMPIRAN.....	37



BAB I

PROFIL SEKOLAH

DATA SEKOLAH

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMA Islam Terpadu LATANSA |
| CENDEKIA Alamat | : Kp. Gelam Villa Tangerang Elok RT. |
| 09/02 | Kutajaya, Pasar Kemis, Tangerang |
| No. Telp | : 021 59319100 |
| 2. Nama Yayasan | : Sarwo Sarana Umat |
| Alamat Yayasan | : Vila Tangerang Elok Blok D.3/11 A |
| | Kutajaya, Pasarkemis, Tangerang |
| 3. Nama Kepala Sekolah | : Louly Risdianty, SP.,S.Pd |
| 4. No. Telp/HP | : 081212357201 |
| 5. Tahun didirikan | : 2016 |
| 6. Tahun Beroperasi | : 2016 |
| 7. SK. Pendirian | : 421.3/372/Dispend/2010 |
| 8. NPSN | : 69982608 |
| 9. Kepemilikan Tanah/bangunan: | Milik Sendiri (Yayasan) |
| 10. Luas Tanah/status | : 2000 m ² /SHM |
| 11. Luas Bangunan | : 516 m ² |
| 12. Status Akreditasi | : A |

A. VISI SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia

Visi :

Terwujudnya generasi cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas intelektual, dan terampil.

Indikator Visi :

Indikator Cerdas Spiritual :

1. Memiliki aqidah yang lurus
2. Menjalankan ibadah dengan benar
3. Mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tajwid yang benar
4. Mampu mengajak pada kebaikan dan mencegah dari keburukan
5. Mampu membedakan haq dan bathil
6. Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya

7. Bertanggung jawab
8. Berakhlak mulia: Hidup bersih, tertib, sehat dan peduli terhadap lingkungan.

Indikator Cerdas Emosional :

1. Memiliki rasa empati
2. Mampu menyelesaikan masalah
3. Mampu berpikir positif
4. Terlibat dalam kegiatan sosial di sekolah maupun di masyarakat.
5. Memiliki *self controlling* yang baik.
6. Bersikap jujur, disiplin dan peduli
7. Sopan santun dalam bersikap dan bertutur kata.
8. Memiliki rasa percaya diri
9. Memiliki sikap nasionalisme, demokratis, dan gotong royong.

Indikator Cerdas intelektual :

1. Nilai rata-rata raport ≥ 75
2. Kemampuan literasi melampaui nilai rata-rata satuan pendidikan serupa
3. Kemampuan numerasi melampaui nilai rata-rata satuan pendidikan serupa
4. Mampu menyampaikan gagasan berdasarkan kelogisan alasan serta efektifitas kalimat yang disampaikan.
5. Memahami informasi, fakta dan data yang mendukung untuk pengambilan keputusan.

Indikator Terampil :

1. Mampu mengkomunikasikan ide dan gagasan melalui berbagai cara dan media.
2. Berpikir inovatif.
3. Mencipta solusi unik.
4. Menguasai multimedia.
5. Memiliki kemampuan dalam penerapan bahasa inggris/bahasa arab.
6. Memiliki kebiasaan untuk membangun fisik yang bugar dan mental yang sehat.

B. MISI SMAIT Latansa Cendekia

Misi:

1. Membangun profil lulusan yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, serta memiliki keterampilan praktis sesuai kebutuhan abad 21.
2. Merumuskan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai Islam, literasi, numerasi, dan

kompetensi abad 21 sehingga mendukung pengembangan kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, dan keterampilan nyata.

3. Menerapkan strategi pembelajaran mendalam (*inkuiri, problem-based learning, project-based learning, kolaborasi, dan refleksi*) agar siswa menguasai konsep, berpikir kritis, serta mampu mengaitkan pengalaman belajar dengan kehidupan nyata.
4. Mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam pedagogik pembelajaran mendalam, literasi digital, diferensiasi, asesmen autentik, serta pembinaan karakter Islami.
5. Menyediakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran mendalam, seperti ruang kelas interaktif (*smart classroom*), laboratorium sains, perpustakaan digital, serta fasilitas ibadah dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keterampilan.
6. Mewujudkan tata kelola sekolah yang transparan, partisipatif, dan berbasis kolaborasi dengan orang tua, masyarakat, dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA) untuk memperluas pengalaman belajar siswa.
7. Mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan berkeadilan untuk mendukung inovasi pembelajaran mendalam, pengembangan guru, serta program penguatan karakter.
8. Melaksanakan asesmen autentik yang menilai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai Islami secara holistik melalui portofolio, proyek, unjuk kerja, serta refleksi diri.



FRAMEWORK DESIGN RENCANA STRATEGIS SEKOLAH 2026–2027

“Berakarakter Unggul, Berprestasi Tinggi, Berdaya Saing Global
dengan Teknologi dan Kolaborasi”



VISI

Mewujudkan generasi yang cerdas: spiritual, emosional, intelektual, terampil dan berakhlak mulia.



MISI

Mewujudkan ekosistem pendidikan yang berakarakter, bermutu, inovatif, dan kolaboratif untuk masa depan.

TARGET UTAMA 2026–2027



85% siswa disiplin dalam ibadah harian dan berakhlak mulia.



70% kelulusan ke PTN (SNBP, SNBT, Mandiri).



80% guru konsisten menerapkan ADLX INTROFLEK.



95% siswa aktif menggunakan platform digital minimal 3x/minggu.



Minimal 3 mitra strategis aktif.



Skor kepuasan siswa dan orang tua ≥ 4.3 dari 5.0



C. Tujuan Sekolah

Kami menentukan tujuan sekolah terbagi menjadi 3, yakni (1) Tujuan Jangka Panjang; (2) Tujuan Jangka Menengah; dan (3) Tujuan Jangka Pendek. Adapun rinciannya sebagai berikut:

C.1 Tujuan Sekolah Jangka Panjang (4 Tahun)

Tujuan Sekolah Jangka Panjang (4 Tahun: 2027-2029)

Tujuan sekolah jangka panjang adalah sebagai berikut:

Fokus: Keberlanjutan, Daya Saing, & Rekognisi Global

1. Profil Lulusan: Profil lulusan menjadi identitas kuat dengan 95% siswa memperoleh skor "Baik" atau "Sangat Baik" dalam evaluasi karakter serta alumni menunjukkan kontribusi positif yang diakui di lingkungannya.
2. Kelulusan PTN: Mencapai target 80% siswa lulus ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui berbagai jalur (SNBP, SNBT, dan Mandiri).
3. Inovasi & Proyek: Menghasilkan inovasi berdaya saing melalui proyek kolaboratif yang dipamerkan di tingkat nasional.
4. Budaya Literasi & Numerasi: Menghasilkan karya nyata yang diakui dengan prestasi literasi dan numerasi di tingkat provinsi.
5. Kurikulum Rujukan: Menjadi sekolah rujukan (best practice) dalam implementasi kurikulum terintegrasi nilai Islam, literasi, dan kompetensi abad 21 yang dipublikasikan secara luas.
6. Kompetensi Guru: 90% Guru konsisten menerapkan Sintak TERPADU dengan pendekatan INTROFLEK, bersertifikasi, dan aktif menghasilkan publikasi ilmiah atau inovasi pembelajaran.
7. Digitalisasi: Mewujudkan ekosistem digital komprehensif yang mencakup simulasi UTBK, pelacakan karakter yang digunakan secara optimal oleh 95% siswa dan 100% guru.
8. Sarana Prasarana: Memiliki sarana prasarana modern berstandar smart school.
9. Kemitraan & Branding: Dikenal sebagai pusat kolaborasi dengan jejaring kemitraan global dan menjadi sekolah rujukan di daerah.
10. Tata Kelola: Evaluasi mutu internal terlaksana secara konsisten dan digunakan untuk perbaikan mutu sekolah.
11. Kepuasan Stakeholder: Mencapai skor kepuasan siswa dan orang tua minimal 4.7 dari 5 pada skala Likert.

C.2 Tujuan Sekolah Jangka Menengah (2 Tahun)

Tujuan Sekolah Jangka Menengah (2 Tahun: 2026/2027)

Tujuan sekolah untuk jangka menengah adalah sebagai berikut:

Fokus: Penguatan & Konsolidasi Sistem

1. Internalisasi Karakter: Profil lulusan terinternalisasi dengan 85% siswa menunjukkan peningkatan disiplin ibadah dan akhlak harian.
2. Target Akademik: Memastikan 70% siswa lulus ke PTN melalui program pendampingan intensif.
3. Implementasi PM: Menerapkan strategi pembelajaran mendalam (PM) secara menyeluruh di semua kelas dengan minimal 2 proyek kolaboratif per semester.
4. Budaya Literasi & Numerasi: Menginternalisasi budaya literasi-numerasi melalui lomba

dan publikasi karya siswa serta penerapan numerasi di semua mata pelajaran.

5. Performa Guru: 80% Guru konsisten menggunakan strategi INTROFLEK dan aktif dalam forum berbagi praktik baik (PLC) yang rutin.
6. Optimalisasi Digital: 95% siswa aktif menggunakan platform digital sekolah minimal 3 kali seminggu untuk pembelajaran akademik maupun karakter.
7. Sarana & Riset: Mengoptimalkan laboratorium sains, perpustakaan digital, dan penguatan fasilitas pendukung riset siswa.
8. Jejaring Kemitraan: Terbangunnya jaringan aktif dengan minimal 3 mitra strategis (perguruan tinggi, DUDI, atau masyarakat).
9. Tata Kelola: Menjalankan evaluasi mutu internal secara rutin.
10. Eksibisi Karya: Menyelenggarakan pameran karya siswa secara rutin sebagai bentuk asesmen autentik.
11. Target Kepuasan: Mencapai skor kepuasan stakeholder minimal 4.3 dari 5.

C.3 Tujuan Sekolah Jangka Pendek (1 Tahun)

Tujuan sekolah untuk tahun pelajaran 2025/2026 adalah sebagai berikut :

Fokus: Fondasi & Implementasi Awal

1. Perumusan Profil: Menyusun dan mensosialisasikan Profil Pelajar Qur'ani, di mana 80% siswa menunjukkan peningkatan disiplin ibadah awal.
2. Persiapan PTN: Memulai kerjasama pendampingan sukses PTN dengan target awal 65% kelulusan.
3. Aktivasi Kurikulum: Menyusun dokumen KSP dan menyelenggarakan workshop guru untuk integrasi nilai Islam dan kompetensi abad 21.
4. Pilot Project: Melaksanakan minimal 2 model pembelajaran mendalam (PjBL/Inkuiri) dan 1 proyek kolaboratif lintas mata pelajaran per semester.
5. Pengembangan SDM: Menyelenggarakan pelatihan dan coaching awal agar guru mulai menerapkan Sintak TERPADU dan pendekatan INTROFLEK.
6. Literasi Digital: Menyediakan 100% materi persiapan PTN di platform digital dan memastikan 80% siswa aktif menggunakannya.
7. Sarana Prioritas: Menyediakan ruang kelas digital dan laboratorium sains sebagai prioritas utama.
8. Inisiasi Kemitraan: Menjalin kerjasama dengan 1–2 mitra strategis awal dan membentuk forum komunikasi sekolah–orang tua.
9. Transparansi Keuangan: Menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis transparansi digital.
10. Manajemen Mutu: Menyusun SOP pembelajaran mendalam dan melaksanakan supervisi akademik awal.
11. Kepuasan Stakeholder: Mencapai skor kepuasan minimal 4.1 dari 5 pada tahun pertama.

Perubahan Utama yang Dilakukan:

1. Penambahan Target PTN: Memasukkan persentase kelulusan PTN secara bertahap (65% ke 70%).
2. Kualitas Pembelajaran: Menyelaraskan target penerapan INTROFLEK sesuai target tahunan.
3. Digitalisasi: Menambahkan target spesifik aktivitas siswa di platform digital dan

ketersediaan konten.

4. Skor Kepuasan: Memasukkan target skor Likert (4.1 hingga 4.7) sebagai indikator keberhasilan manajemen.





BAB II

BUDAYA SEKOLAH, TATA TERTIB DAN KONSEKUENSI LOGIS

A. BUDAYA SEKOLAH & KONSEKUENSI LOGIS

1. BUDAYA SEKOLAH
 - a. KEBIASAAN yang dilakukan di sekolah
 - b. HASIL REKAYASA elemen sekolah yang kemudian disepakati untuk menjadi sebuah kebiasaan.
 - c. NAFAS SEMUA ELEMEN/UNSUR yang ada di lingkungan sekolah
 - d. CIRI KHAS SEBUAH SEKOLAH
 - e. BENTUK KEUNGGULAN sekolah
2. PELANGGARAN
 - a. Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh elemen sekolah
 - b. Tidak mentaati aturan yang telah disepakati
3. KONSEKUENSI LOGIS: Kesepakatan antar dua belah pihak (sekolah, orang tua dan murid) berdasarkan alasan logis
4. ELEMEN SEKOLAH
Guru, Siswa, Karyawan, Orang tua Siswa, Kantin, Satpam, SDM Pendukung.

B. BENTUK KEKERASAN

Bentuk kekerasan yang harus dihindari dan tidak boleh terjadi di lingkungan SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia.

1. KEKERASAN FISIK
 - a. Ringan :
Mencubit, menjewer telinga, pemberian tugas menulis dengan cara yang tidak wajar, mengerjakan tugas sambil berdiri, dan atau yang sejenisnya.
 - b. Sedang :
Berlari mengelilingi lapangan sekolah yang berlebihan, berdiri di depan kelas sampai jam pelajaran selesai, dipukul dengan penggaris, dilempar dengan penghapus atau spidol.
 - c. Berat :
Push Up, sit up, squart jump yang berlebihan jumlah hitungannya (> 20 kali), dijemur di lapangan sekolah, dipukul, kepala dibenturkan ke tembok dan sejenisnya.
2. KEKERASAN PSIKIS
Hukuman yang mengakibatkan siswa mendapat olokan dari teman-temannya, dijadikan bahan tertawaan, hinaan, dan tontonan, hingga anak menjadi takut salah, tidak kreatif, dan takut dihukum.
Pernyataan/gerak tubuh yang menyebabkan peserta didik merasa terancam.
3. KEKERASAN VERBAL
Dimarahi di depan umum, dibentak, dicaci, atau yang sejenisnya secara berlebihan.
4. KEKERASAN SEKSUAL

Memberikan peran lebih pada siswa laki-laki untuk mengikuti aktivitas atau kegiatan sekolah dibanding ke siswa perempuan, atau sebaliknya.
Melakukan tidak asusila.

C. RUANG LINGKUP

Sebagai sekolah yang menerapkan sistem *fullday school* (aktivitas belajar, bermain, interaksi antar siswa, maupun siswa dengan guru banyak terjadi di sekolah), maka perlu adanya peraturan, prosedur, dan pantauan kebiasaan yang baik. Beberapa lingkup yang menjadi pantauan dan wilayah pokok dalam membangun Budaya Sekolah di SMA Islam Terpadu LATANSA CENDEKIA adalah :

1. Ibadah
2. Ketertiban
3. Kerapihan dan Kebersihan
4. Literasi dan Numerasi
5. Perilaku Sosial : Salam, Senyum, Sapa, Sopan dan Santun
6. Penanaman adab (*character*) sesuai kekhasan sekolah (sebagai *output* dari poin 1-5)

D. PELAKSANA

Agar budaya sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, maka budaya sekolah ini perlu “dikawal”.

Penanggung jawab : Kepala sekolah

Pelaksana : Guru (Guru piket & Wali kelas), siswa (Perangkat Kelas), Security dan peran serta seluruh elemen sekolah (Seluruh guru, siswa, karyawan, serta SDM Pendukung).

E. JABARAN BUDAYA SEKOLAH

Ruang lingkup atau wilayah yang menjadi fokus budaya sekolah di atas perlu dijabarkan secara teknis serta konsekuensi logis yang harus diterima siswa jika melanggar/menyimpang.

1. IBADAH
 - a. Tilawah dan Tadabur Alqur'an
 - 1) Siswa : Terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an. Baik di rumah, maupun di sekolah
Tempat : Rumah dan Sekolah
Waktu : minimal 1 kali perhari berinteraksi dengan Al-Qur'an
 - 2) Guru & Karyawan: Semua didorong untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap hari.
 - b. Wudhu dengan sungguh-sungguh, benar, dan sempurna.
 - c. Sholat
 - 1) Wajib (5 waktu) dilakukan secara berjamaah
 - 2) Sunnah (Rawatib & Dhuha) dilakukan secara sendiri-sendiri,
 - 3) Sholat Dhuha di waktu dhuha atau sekitar pukul 07.10-10.20 WIB.
 - d. Dzikir dan doa
 - 1) Al-Ma'tsurat : waktu setiap hari pukul 07.10-07.40 dipimpin oleh siswa laki-laki secara bergiliran.
 - 2) Dzikir dan Do'a ba'da sholat: Dipimpin oleh siswa bergiliran sesuai jadwal.
 - e. Kultum oleh siswa putra setiap setelah shalat zuhur secara terjadwal.
 - f. Kultum oleh siswa putri setiap hari Jum'at (kegiatan keputrian).
 - g. Bina Pribadi Islam (BPI)

- 1) Semua siswa kelas 10-12: Pelaksana Guru BPI yang ditugaskan kepala sekolah.
- 2) Staf & karyawan : Pelaksana guru yang ditugaskan Yayasan
- 3) Waktu :
 - Siswa; Setiap hari Jum'at di jam terakhir.
 - Guru & karyawan; Setiap hari Jum'at atau menyesuaikan dengan agenda KBM/sesuai kesepakatan

2. KETERTIBAN, KERAPIHAN DAN KEBERSIHAN

- a. Selalu datang dan pulang sekolah tepat waktu.
- b. Mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu.
- c. Selalu menaati peraturan tata tertib sekolah.
- d. Selalu berpakaian dan berpenampilan bersih dan rapih.
- e. Seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sekolah.
- f. Memuliakan diri dengan menutup aurat baik di sekolah maupun di luar sekolah (putri)
- g. Memuliakan diri dengan tidak *tabarruj* (berlebihan dalam berhias), baik di sekolah maupun di luar sekolah (putri)
- h. Memuliakan diri dengan tidak bertato, tindik, gelang, kalung dan yang sejenisnya. (laki- laki)
- i. Memuliakan diri dengan tidak mengecat rambut.
- j. Meletakkan alas kaki/sandal atau sepatu pada tempat yang telah ditentukan dengan rapih dan teratur.
- k. Menjaga kebersihan sekolah (bangunan, meja kursi dan lingkungan sekolah)
- l. Membuang sampah pada tempatnya dan mau mengambil sampah yang tercecer.
- m. Melakukan program kurasaki (kurangi sampah kita), terutama di sekolah
- n. Memarkir kendaraan pada tempat parkir dengan rapi dan dikunci.

3. Literasi dan Numerasi

Program literasi dan numerasi tertanam di seluruh kegiatan sekolah. Baik itu intra, ekstra, maupun kokurikuler. Pemantauan kemampuan kegiatan literasi numerasi juga dilaporkan per-pekan melalui platform belajar daring.

4. PERILAKU SOSIAL

- a. Membiasakan 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun)
- b. Menghormati orang tua, guru, dan teman.
- c. Membiasakan berjabat tangan sesama jenis.
- d. Tidak berkata kotor, kasar, menyakitkan, dan juga berteriak yang berlebihan
- e. Saling menasehati dalam kebaikan.
- f. Memegang teguh kejujuran dalam segala hal
- g. Meminta izin jika meminjam barang milik orang lain.
- h. Membiasakan mengucapkan kata “terima kasih” dan “minta tolong”
- i. Senang berteman dan menghindari perselisihan ataupun “ngegang”
- j. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan mandiri.
- k. Melatih rasa peduli dan empati kepada sesama dengan berinfak dan gemar menolong.

5. PROSEDUR - PROSEDUR MENUJU TERTIB

PROSEDUR BERWUDHU

1. Putra menggulung celana
Putri melepas kaos kaki, menggulung lengan baju dan membuka jilbab
2. Membaca Basmalah
3. Membuka kran air
4. Berwudhu dengan benar
5. Menutup kran air
6. Membaca doa selesai wudhu

PROSEDUR MASUK RUANGAN

1. Melepas alas kaki dan meletakkan pada tempatnya dengan rapi.
2. Mengetuk Pintu
3. Mengucapkan Salam
4. Membuka Pintu
5. Masuk mendahulukan kaki kanan

PROSEDUR MASUK MASJID

1. Melepas alas kaki dan meletakkan pada tempatnya dengan rapih
2. Membaca doa masuk masjid

PROSEDUR DALAM MASJID

1. Sholat tahiyyatul masjid sebelum duduk, sholat qobliyah (jika ada)
2. Membaca Al qur'an saat menunggu sholat dimulai
3. Tidak berisik dan tidak membuat kegaduhan

PROSEDUR SHOLAT BERJAMA'AH

1. Berdiri setelah dikumandangkan iqomah
2. Merapihkan dan merapatkan barisan
3. Bertakbir setelah imam bertakbiratul ihram
4. Tidak mendahului gerakan sholat imam
5. Tetap di tempat setelah salam
6. Berdzikir dan berdo'a
7. Sholat Bakdiyah (jika ada)

PROSEDUR BERBICARA DENGAN ORANG LAIN

1. Menghadap orang yang diajak bicara
2. Berbicara dengan suara pelan dan sopan
3. Memberikan kesempatan Teman berbicara

PROSEDUR NAIK TURUN TANGGA

1. Berjalan pada jalur sebelah kiri
2. Berjalan dengan suara perlahan dan tidak berlari
3. Antri saat berjalan

PROSEDUR SAAT ISTIRAHAT

1. Mulai dan selesai tepat waktu
2. Permainan fisik dilakukan di luar kelas
3. Mengisi waktu dengan aktivitas yang tepat dan efektif
4. Memperhatikan keselamatan diri dan orang lain dalam beraktivitas

PROSEDUR SAAT KBM

1. Duduk di bangkunya dengan tertib
2. Senantiasa menghormati guru
3. Senantiasa menghormati teman dan tidak mengganggu konsentrasi mereka
4. Mengangkat tangan jika ingin berbicara
5. Berbicara setelah diizinkan
6. Minta izin jika keluar ruangan

PROSEDUR MEMBAWA HP

1. Instruksi atau sudah mendapat izin dari Bapak / Ibu Guru
2. Hanya dipakai sesuai dengan perizinannya
3. HP ditiptkan pada ruang guru
4. Tidak dipakai di lingkungan sekolah, kecuali sesuai poin 2
5. Jika melakukan pelanggaran, maka HP akan disita

PROSEDUR MASUK TOILET

1. Masuk ke toilet tanpa alas kaki
2. Masuk ke toilet menggunakan kaki kiri
3. Keluar dari toilet menggunakan kaki kanan
4. Masuk/Keluar toilet dengan berdoa
5. Menjaga adab-adab dan kebersihan di dalam toilet

PROSEDUR PRESENSI SEKOLAH (SISEKO)

1. Siswa datang sesuai dengan jam kedatangan (batas maksimal presensi jam 07.10). Ini sebagai **presensi sekolah**.
2. Siswa “tap” menggunakan kartu presensi (kartu pelajar)
3. Siswa juga wajib dipresensi oleh guru mapel setiap jam pelajaran sebagai **presensi mapel**.

PROSEDUR KONFIRMASI KETIDAKHADIRAN (ABSENSI)

Bagi peserta didik yang tidak masuk sekolah karena sakit atau izin, maka orang tua menghubungi wali kelas/guru piket maksimal jam 07.30 WIB via telepon. Jika melebihi waktu yang sudah ditentukan maka dianggap alpha.

PROSEDUR MENCUCI ALAT MAKAN

1. Membersihkan sisa makanan ke tempat sampah
2. Mencuci alat makan di wastafel dapur sekolah
3. Mematikan kran air saat selesai menggunakan

PROSEDUR MENCUCI ALAT MAKAN

1. Membersihkan sisa makanan ke tempat sampah
2. Mencuci alat makan di wastafel dapur sekolah
3. Mematikan kran air saat selesai menggunakan

PROSEDUR KETERLAMBATAN

1. Siswa yang terlambat menitipkan tas ke satpam di pos satpam
2. Siswa yang terlambat selanjutnya menerima form keterlambatan dari pos satpam
3. Selanjutnya, siswa menemui guru piket untuk konfirmasi keterlambatan (meminta tandatangan dan tindak lanjut)
4. Siswa menyerahkan form yang sudah ditandatangani guru piket kepada satpam untuk

PROSEDUR RUANG LITERASI

1. Mendapatkan izin dari PJ Perpustakaan
2. Meminjam buku dan mencatat peminjaman kepada PJ Perpustakaan
3. Mengembalikan buku ke tempatnya
4. Menjaga kebersihan dan ketertiban ruang literasi

PROSEDUR ISTIRAHAT DI UKS

6. Sudah mendapat izin dari Bapak / Ibu Guru
7. Mengisi buku tamu UKS
8. Istirahat di UKS maksimal selama 2 jam
9. Jika setelah 2 jam istirahat masih sakit, maka lapor ke guru piket / walas
10. Guru piket / Walas memberikan ijin untuk istirahat di rumah

PROSEDUR LAYANAN 5S MURID TERHADAP GURU

A. Murid putra dengan Guru putra

1. Ketika murid putra bertemu dengan guru putra untuk pertama kalinya pada satu hari, maka murid mencium tangan guru
2. Untuk pertemuan berikutnya menyapa dengan tersenyum

B. Murid putra dengan Guru putri

1. Ketika murid putra bertemu dengan guru putri untuk pertama kalinya pada satu hari, maka murid menyampaikan salam dengan menangkupkan tangan di depan dada sambil tersenyum
2. Untuk pertemuan berikutnya menyapa dengan tersenyum

C. Murid putri dengan Guru putri

1. Ketika murid putri bertemu dengan guru putri untuk pertama kalinya pada satu hari, maka murid mencium tangan guru
2. Untuk pertemuan berikutnya menyapa dengan tersenyum

D. Murid putri dengan Guru putra

1. Ketika murid putri bertemu dengan guru putra untuk pertama kalinya pada satu hari, maka murid menyampaikan salam dengan menangkupkan tangan di depan dada sambil tersenyum
2. Untuk pertemuan berikutnya menyapa dengan tersenyum

PROSEDUR LAYANAN 5S MURID TERHADAP TAMU SEKOLAH

A. Sesama teman

1. Bertemu sesama teman untuk pertama kalinya pada satu hari, maka saling berjabat tangan, tersenyum, dan saling menanyakan kabar
2. Pertemuan berikutnya saling tersenyum

B. Murid laki laki dengan Tamu laki laki

3. Ketika murid laki laki bertemu dengan Tamu laki laki untuk pertama kalinya pada satu hari, maka murid mencium tangan Tamu
4. Untuk pertemuan berikutnya menyapa dengan tersenyum

C. Murid laki laki dengan Tamu perempuan

3. Ketika murid laki laki bertemu dengan Tamu perempuan untuk pertama kalinya pada satu hari, maka murid menyampaikan salam dengan menangkupkan tangan di depan dada sambil tersenyum
4. Untuk pertemuan berikutnya menyapa dengan tersenyum

D. Murid Perempuan dengan Tamu Perempuan

B. Murid laki laki dengan Tamu laki laki

5. Ketika murid laki laki bertemu dengan Tamu laki laki untuk pertama kalinya pada satu hari, maka murid mencium tangan Tamu
6. Untuk pertemuan berikutnya menyapa dengan tersenyum

C. Murid laki laki dengan Tamu perempuan

5. Ketika murid laki laki bertemu dengan Tamu perempuan untuk pertama kalinya pada satu hari, maka murid menyampaikan salam dengan menangkupkan tangan di depan dada sambil tersenyum
6. Untuk pertemuan berikutnya menyapa dengan tersenyum

BAB III TATA TERTIB SISWA SMAIT LATANSA CENDEKIA

Pasal 1

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN KEHADIRAN

Hari Senin s.d. Jum'at :

Masuk	: Pukul 07.00 WIB
Pulang	: Pukul 15.30 WIB

Ekstra Kurikuler (Ekskul)

Hari Senin s.d. Jum'at :

Masuk	: Pukul 16.00 WIB
Pulang	: Pukul 17.30 WIB

**Pengayaan/Remedial Capaian
atau Hafalan Hari Sabtu** :

- Masuk : Pukul 07.00 WIB
- Pulang : Pukul 11.20 WIB

- ✓ Peserta didik hadir di sekolah 10 menit sebelum jam 07.00 WIB
- ✓ Peserta didik yang terlambat harap melapor ke guru piket.
- ✓ Bagi peserta didik yang tidak masuk sekolah karena sakit atau izin, maka orang tua menghubungi wali kelas/guru piket maksimal jam 07.30 WIB. Jika melebihi waktu yang sudah ditentukan maka dianggap alpha.
- ✓ Peserta didik yang meninggalkan lingkungan sekolah, diwajibkan melapor dan meminta surat izin keluar kepada guru piket.

Pasal 2

PENAMPILAN PESERTA DIDIK DAN KELENGKAPANNYA

Peserta didik memakai seragam dan kelengkapannya sesuai ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan sekolah, sebagai berikut :

Tabel 1. Seragam harian Siswa SMAIT Latansa Cendekia

No.	Hari	Jenis Seragam	Keterangan
1.	Senin	Putih dan Abu – abu	Pakaian seragam dari Sekolah
2.	Selasa	Batik	Pakaian seragam dari Sekolah
3.	Rabu	Pramuka	Pakaian seragam dari Sekolah
4.	Kamis	Putih dan Abu – abu	Pakaian seragam dari Sekolah
5.	Jum'at	-Batik JSIT (kelas 10) -Putih hitam (kelas 11 & 12)	-Batik JSIT dari sekolah (kelas 10) -Pakaian muslim putih polos

1. Peserta didik menjaga kerapihan seragam, dengan ketentuan sebaagai berikut:

Peserta didik putra:

- a) Baju dimasukkan (kelas 10, putih abu-abu dan pramuka sedangkan kelas 11 dan 12 semua seragam)
- b) Memakai sabuk warna hitam.

Peserta didik Putri:

- a) Menggunakan celana panjang warna gelap atau disesuaikan dengan warna rok dan panjangnya tidak melebihi rok untuk bagian dalam.
 - b) Menggunakan kerudung yang telah ditentukan oleh sekolah dengan panjang minimal satu jengkal dari bahu.
 - c) Menggunakan kaos kaki yang menutupi betis dan mata kaki
2. Memakai pakaian dalam dan kaos kaki
 3. Menggunakan atribut sekolah (dasi dan topi)
 4. Panjang rambut laki-laki tidak melebihi 5 cm, tidak melebihi alis, tidak melewati ujung telinga bagian atas, serta tidak diwarnai
 5. Kuku pendek, bersih, dan tidak bercutek/ *nail art*.
 6. Tidak memakai riasan wajah (berwarna)

Pasal 3

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

1. Peserta didik mengikuti semua proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.
2. Peserta didik tidak diperkenankan meninggalkan kelas ketika proses KBM, kecuali seizin guru.
3. Peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dan bertanggung jawab menyelesaikannya.
4. Peserta didik membawa perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses KBM.
5. Peserta didik menjaga ketertiban, keamanan, kenyamanan, bersikap sopan santun dan memiliki adab terhadap guru.

Pasal 4

KEGIATAN SEKOLAH

1. Peserta didik wajib mengikuti semua kegiatan yang diadakan sekolah.
2. Peserta didik yang uzur tidak dapat mengikuti kegiatan sekolah, maka orang tua menyampaikan permohonan ijin kepada wali kelas.
3. Peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan sekolah tanpa ijin, maka akan diproses oleh bagian kesiswaan.

Pasal 5

KEBERSIHAN, KERAPIHAN DAN KEAMANAN

1. Peserta didik menjaga kebersihan badan, pakaian, kelas dan lingkungan sekolah.
2. Peserta didik menjaga dan memelihara seluruh barang dan sarana milik pribadi, orang lain, maupun sekolah.
3. Peserta didik diharuskan langsung pulang ke rumah setelah seluruh aktivitas sekolah selesai.

4. Peserta didik yang dijemput oleh selain orang tua, harus menyampaikan kepada walikelas atau guru piket nama penjemput dan hubungannya dengan keluarga.
5. Menggunakan pelindung kepala (helm) bagi yang membawa motor.

Pasal 6

HAK PESERTA DIDIK

1. Mendapatkan layanan pembelajaran di sekolah.
2. Memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah.
3. Menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mendapatkan rasa aman dan nyaman di sekolah.
5. Mendapat laporan hasil belajar (Rapor).
6. Mendapat Ijazah bagi yang dinyatakan tamat belajar dan lulus dari sekolah.

Pasal 7

BUDAYA SEKOLAH AMAN DAN NYAMAN

1. Aman: Tidak melakukan tindakan perundungan, kekerasan, dan intimidasi
2. Aman: Semua pihak saling menjaga satu sama lain
3. Nyaman: Menjaga kebersihan lingkungan sekolah (toilet bersih, kelas rapi)
4. Nyaman: Menjaga adab 5S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun), baik itu secara langsung maupun di digital
5. Saling menghargai: Tidak mengejek, *body shaming*, dan *toxic*
6. Bertanggung jawab: Datang tepat waktu, menjaga fasilitas sekolah, dan mengakui kesalahan
7. Berprestasi: Berani mencoba, gagal, dan mampu berkembang

Pasal 8

REWARD ATAU PENGHARGAAN

1. Sertifikat
2. Piagam penghargaan
3. Piala
4. Uang pembinaan
5. Ataupun bentuk lain (hadiah)

Pasal 9

PELANGGARAN DAN SANKSI

A. TABEL POIN PELANGGARAN (*TERLAMPIR*)

B. Konsekuensi

Peserta didik yang melanggar peraturan sekolah akan mendapatkan sanksi, sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah poin dan tindak lanjutnya

No.	Jumlah Poin	Keterangan
1.	5 – 50	Teguran & Nasihat
2.	51 – 99	Konsekuensi Disiplin
3.	≥ 100	Surat Peringatan (SP)

1. Bentuk – bentuk konsekuensi sebagai berikut :

a. Konsekuensi yang disepakati bersama.

b. Membuat surat pernyataan.

- c. Khusus untuk konsekuensi rambut, jika melewati batas 3 hari dari teguran maka sekolah melakukan pendisiplinan untuk rambut dengan cara memotong sesuai kemampuan sekolah

2. Bentuk – bentuk Surat Peringatan (SP)

- a. Surat Peringatan (SP) 1 : Jika poin pelanggaran telah mencapai 100.

- b. Surat Peringatan (SP) 2 : Jika poin pelanggaran mencapai 200.

- c. Surat Peringatan (SP) 3 : Jika poin pelanggaran mencapai 300.

3. Jika peserta didik mendapatkan SP 3, maka sekolah berhak memberikan konsekuensi yaitu peserta didik dikembalikan kepada orang tua

4. Jika peserta didik melakukan pelanggaran berat tertentu*, maka sekolah berhak memberikan konsekuensi yaitu peserta didik akan mendapatkan SP 2 atau SP 3.

5. Jika peserta didik mengulangi poin pelanggaran berat untuk kasus yang sama, maka bernilai setara SP 3 (dikembalikan kepada orang tua)

6. Terlibat atau bekerja sama dalam melakukan pelanggaran maka mendapatkan poin yang sama.

7. Poin pelanggaran akan diakumulasikan selama masa belajar.

8. Peraturan ini sewaktu – waktu dapat berubah atau ditambahkan.



BAB IV PERATURAN AKADEMIK SMAIT LATANSA CENDEKIA

A. Kerangka Dasar

"Kami bersama Nabi saat kami masih remaja yang belum baligh. Maka kami belajar iman sebelum belajar Al-Qur'an. Lalu setelah itu kami belajar Al-Qur'an, dan dengan Al-Qur'an itu keimanan kami pun bertambah."
(HR. Ibnu Majah)

Kerangka pendidikan Islam modern menaruh perhatian besar pada penanaman iman mendalam sebagai fondasi utama sebelum seorang siswa mulai mendalami ilmu pengetahuan secara luas, termasuk dalam mempelajari Al-Qur'an. Pendekatan ini menempatkan pembentukan akidah kuat dan karakter spiritual kokoh di atas segalanya, menjadikannya sebuah jawaban konkret dalam mengatasi krisis moral serta degradasi nilai yang marak terjadi di era kontemporer akibat pemisahan ilmu dari nilai spiritual. Struktur berpikir yang dibangun dalam pendidikan Islam masa kini bertumpu pada rangkaian yang runut, dimulai dari penanaman keimanan yang kokoh, penguatan literasi Al-Qur'an serta ilmu syar'i, yang kemudian diintegrasikan secara selaras dengan ilmu umum hingga bermuara pada pengaplikasian pengetahuan tersebut dalam wujud amal saleh.

B. Pengorganisasian Pembelajaran

Berdasarkan kesepakatan tim pengembang kurikulum serta dewan guru, SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia di Tahun Pelajaran 2026/2027 menggunakan Kurikulum Nasional.

B.1 Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dilayani secara regular setiap hari belajar yaitu dari senin s.d. jumat setiap pekannya dengan alokasi waktu. Berikut ini tabel jam pelajaran intrakurikuler untuk kelas X-XII:

Tabel 3. Struktur Kurikulum untuk Kelas X

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per tahun	Alokasi Kokurikuler per tahun	Alokasi Waktu per pekan
INTRA KURIKULER				
A. Mata Pelajaran Wajib				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72	36	3
2	Pendidikan Pancasila	72	-	2

3	Bahasa Indonesia	108	36	4
4	Matematika	108	36	4
5	Bahasa Inggris	108	-	3
6	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	72	36	3
7	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	216	108	9
8	IPS (Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi)	288	72	12
9	Informatika	72	-	2
10	Seni & Prakarya (Prakarya)	72	-	2
B. Muatan Lokal				
11	Kekhasan SMAIT Latansa Cendekia (Kepribadian Islam, Al-Qur'an/BTQ, Bahasa Arab)	72	-	2
Jumlah Keseluruhan JP				46

Tabel 4. Struktur Kurikulum untuk Kelas XI

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per tahun	Alokasi Kokurikuler per tahun	Alokasi Waktu per pekan
INTRA KURIKULER				
A. Mata Pelajaran Wajib				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72	36	3
2	Pendidikan Pancasila	72	-	2
3	Bahasa Indonesia	108	36	4
4	Matematika	108	36	4
5	Bahasa Inggris	108	-	3
6	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	72	36	3
7	Sejarah	72	-	2
8	Seni & Budaya (Rupa)	72	-	2

B. Mata Pelajaran Pilihan				
9	Mata Pelajaran Pilihan	720	0	20
C. Muatan Lokal				
10	Kekhasan SMAIT Latansa Cendekia (Kepribadian Islam, Al-Qur'an/BTQ, Bahasa Arab)	72	0	2
Jumlah Keseluruhan JP				45

Tabel 5. Struktur Kurikulum untuk Kelas XII

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per tahun	Alokasi Kokurikuler per tahun	Alokasi Waktu per pekan
INTRA KURIKULER				
A. Mata Pelajaran Wajib				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	64	32	3
2	Pendidikan Pancasila	64	-	2
3	Bahasa Indonesia	96	32	4
4	Matematika	96	32	4
5	Bahasa Inggris	96	-	3
6	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	64	32	3
7	Sejarah	64	-	2
8	Seni & Budaya (Rupa)	64	-	2
B. Mata Pelajaran Pilihan				
9	Mata Pelajaran Pilihan	720	0	20
C. Muatan Lokal				
10	Kekhasan SMAIT Latansa Cendekia (Kepribadian Islam, Al-Qur'an/BTQ, Bahasa Arab)	72	0	2
Jumlah Keseluruhan JP				45

Mata pelajaran muatan lokal yang dikembangkan di SMA Islam Latansa Cendekia adalah Kekhasan SMAIT Latansa Cendekia yang terdiri dari konten pembelajaran implementasi Bahasa Arab dan Baca Tulis Al-Qur'an/BTQ), dan Bina Pribadi Islam (BPI) yang sesuai dengan karakteristik dan visi, misi sekolah yang juga didukung oleh sumber daya yang dimiliki oleh sekolah sehingga diharapkan memberikan dampak dan bekal yang terbaik untuk para murid kelak dimasa depan dalam kehidupannya kelak.

B.2 Kegiatan Kokurikuler

Untuk membentuk kompetensi siswa secara komprehensif, sekolah wajib menyajikan variasi pengalaman belajar yang bermakna melalui integrasi yang seimbang antara kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dalam ekosistem pendidikan ini, kegiatan kokurikuler memegang peran strategis sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam menguatkan aspek kompetensi karakter siswa. Kompetensi utuh tersebut bermuara pada delapan dimensi profil lulusan yang meliputi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, serta komunikasi. Delapan dimensi ini merupakan perpaduan nyata dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dirancang untuk melahirkan generasi muda dengan kepemimpinan efektif, berintegritas, profesional, dan transformatif.

Desain aktivitas kokurikuler ini diarahkan untuk mendorong siswa bebas bereksplorasi melalui ragam aktivitas nyata yang menyenangkan, adaptif, dan berbasis keterampilan langsung. Implementasinya diwujudkan melalui metode pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu serta internalisasi gerakan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat guna melatih siswa memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan materi pelajaran terhadap isu-isu nyata di lingkungan mereka. Dalam pelaksanaannya, pemilihan tema berfungsi sebagai benang merah yang menyatukan berbagai gagasan kontekstual dengan latar sosial budaya serta karakteristik unik siswa. Sekolah memegang kendali penting untuk menyusun muatan kokurikuler yang bertumpu pada potensi dan kekuatan lingkungan sekitar, sehingga kokurikuler dapat menjadi ruang tumbuh yang otentik bagi siswa untuk belajar dengan penuh kesadaran.

Melalui praktik nyata ini, siswa tidak hanya diajak untuk memahami konsep secara teoretis, melainkan juga dilibatkan secara emosional dan sosial melalui proses memahami, mengaplikasikan, merefleksikan, hingga bertindak. Saat siswa bekerja sama dalam proyek tematik, menyelesaikan tantangan berbasis konteks nyata, atau berkontribusi dalam aksi sosial, mereka sedang menjalani pembelajaran holistik yang menyentuh dimensi intelektual, etika, estetika, dan kinestetik sekaligus. Sebagai wujud nyata dalam mencapai tujuan kegiatan kokurikuler yang selaras dengan Visi dan Misi SMAIT Latansa Cendekia, implementasi pencapaian Dimensi Profil Lulusan serta pembiasaan gerakan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam pembelajaran kokurikuler dirumuskan secara

terstruktur pada bagian berikut

Tabel 6. Dimensi Profil Lulusan (DPL)

Dimensi Profil Lulusan (DPL)	Deskripsi
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	1. Zikir, shalat dhuha, dan do'a bersama setiap hari 2. Muraja'ah Al-Qur'an setiap pagi 3. Budaya salam 4. Kepedulian diwujudkan melalui infaq
Kewargaan	1. Pelaksanaan Upacara Bendera setiap hari Senin 2. Ikut serta dalam kegiatan upacara hari besar 3. Program wawasan kebangsaan ke DPR/DPRD
Kolaborasi	1. Penanaman kolaborasi dalam kerja sama (kelompok) pada setiap kegiatan (Baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler) 2. Penanaman sikap kolaborasi antar mapel untuk menyelesaikan permasalahan sosial
Kreativitas	1. Setiap murid menghasilkan karya/proyek kebaikan yang dapat dipresentasikan di hadapan orang tuanya tiap semester dalam program "Ayah/Bunda, dengarkan aku 5 menit" 2. Setiap ekstrakurikuler menghasilkan karya yang bermanfaat 3. Setiap kokurikuler memiliki hal ide kreatif yang dapat menginspirasi dibuktikan melalui publikasi karya
Bernalar kritis	1. Menerapkan berpikir tingkat tinggi dalam setiap kegiatan 2. Mengasah literasi dan numerasi melalui program peningkatan literasi dan numerasi yang dimonitoring perkembangannya perbulan 3. Mendasarkan iman dan taqwa, serta berpikir ilmiah dalam berkata, berbuat, dan bertindak 4. Murid mengikuti program membaca dibuktikan

Dimensi Profil Lulusan (DPL)	Deskripsi
	dengan program buku kendali literasi
Kemandirian	1. Murid manajemen diri dibuktikan dalam program pemantauan ibadah harian 2. Murid membuat inisiatif kebaikan dibuktikan dalam presentasi akhir semester 3. Murid dapat manajemen diri dalam hal tugas dan ujian
Kesehatan	1. Murid olahraga secara teratur dalam kegiatan senam bersama minimal 1 kali per-pekan 2. Murid memiliki penguasaan cabang olahraga minimal 1 3. Murid berkonsultasi mengenai kesehatan mental dalam kegiatan bimbingan bersama guru BK 4. Murid mengikuti program <i>journaling</i> yang dipandu oleh wali kelas 2 kali dalam sepekan
Komunikasi	1. Membangun komunikasi yang sistematis dan sinergis antara orang tua, murid, dan guru 2. Memiliki wadah sistem informasi berupa website, sosial media, dan grup whatsapp sebagai sarana yang komunikatif 3. Melatih public speaking murid, contoh pada kegiatan: <i>mubadharah</i>, kegiatan keputrian jum'at, presentasi akhir semester, kerja kelompok, diskusi panel dalam kelas, dsb.

Tabel 7. Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Deskripsi
Bangun Pagi	1. Pemantauan program shalat subuh pada mutaba'ah 2. Piket pagi oleh OSIS dan guru

Beribadah	1. Pembelajaran mendalam mengenai shalat 2. Pembelajaran shalat khushyuk 3. Ibadah berjama'ah 4. Interaksi dengan Al-Qur'an
Berolah Raga	Senam JSIT, Senam Anak Indonesia Sehat, dan kegiatan intrakurikuler olahraga.
Makan Sehat dan Bergizi	1. Kegiatan makan bergizi dari komite 2. Pengadaan kantin sehat 3. Pengadaan <i>catering</i> sehat, halal, dan bergizi 4. Pembelajaran gizi dasar untuk murid dan guru
Gemar Belajar	1. Kegiatan aktif perpustakaan 2. Platform belajar mandiri 3. Program sukses PTN (PTN+)
Bermasyarakat	1. Kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat 2. Proyek Kokurikuler di masyarakat 3. Pembelajaran observasi berbasis masyarakat
Tidur Cepat	1. Pemantauan pada mutaba'ah 2. Gerakan tidur maksimal jam 22.00 WIB

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler berbasis Project-Based Learning (PjBL) berfungsi untuk memperkuat karakter siswa sekaligus mengaplikasikan pembelajaran intrakurikuler. Kegiatan ini diwujudkan melalui proyek kolaboratif antar-mata pelajaran. Pada setiap tema, beberapa mata pelajaran dikelompokkan untuk menginspirasi pemilihan topik, sehingga seluruh mata pelajaran dapat terintegrasi secara menyeluruh.

Tabel 8. Tema Kokurikuler SMAIT Latansa Cendekia

TEMA Kokurikuler	Deskripsi
Drama (Sejarah, SBDP, PAI Bahasa Indonesia) Waktu: Agustus 2026	Setiap kelas menyuguhkan pertunjukan drama mengenai sejarah. Setiap siswa terlibat dalam drama tersebut.

Busana Daerah (SBDP, Sosiologi, Sejarah) Waktu: Oktober 2026	Setiap kelas membuat busana daerah dari barang bekas, kemudian diadakan pertunjukan (<i>expo</i>).
Kompetisi Antar Kelas (Perform, Ex. Nasyid/PAI, Puisi/Bahasa, Olahraga) Waktu: Desember 2026 dan Februari 2027	Kompetisi ini dalam rangka ekspresi di bidang seni keislaman, bahasa, dan olahraga
Market Day (Ekonomi, Matematika/Proposal, SBDP/PKWU) Waktu: Oktober 2026 dan Maret 2027	Murid merancang, melakukan, dan mengevaluasi perdagangan yang dilakukannya melalui ilmu terapan numerasi yang dimilikinya
Pemilu Osis (PKN, Sosiologi, Bahasa, Matematika/Lembaga Survei) Waktu: September 2026	Murid belajar bagaimana menjadi tuan rumah Pemilu yang berlandaskan LUBERJURDIL. Serta, menelaah data pemilu (pra dan pasca) dalam pemilu OSIS SMAIT Latansa Cendekia.

B.3 Kenaikan Kelas dan Kelulusan

1) *Kenaikan Kelas*

Adapun Peserta didik dinyatakan **NAIK KELAS** apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam 2 (dua) semester pada tahun pelajaran yang diikuti
- b) Predikat sikap minimal BAIK yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 9. Indikator Penilaian Sikap

No	Sikap	Indikator Penilaian Sikap
Sikap Spiritual		
1	Berdoa	- Berdoa setiap sebelum memulai pembelajaran pertama dengan khidmad - Berdoa setiap menutup pembelajaran terakhir - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas
2	Beryukur	- Selalu mengucapkan syukur ketika mendapat nikmat dan rizki - Beramal sedekah
3	Taat Beribadah	- Menjalankan ibadah shalat wajib tepat waktu - Menjalankan ibadah puasa wajib dan sunah - Menjalankan ibadah shalat sunah
4	Dapat membaca, menulis, dan hapal ayat-ayat Al Quran	- Mampu membaca Al Quran dengan tajwid - Dapat menulis Al Quran dengan baik dan benar - Hafal Al Quran minimal 1 juz
5	Menghadiri kegiatan keagamaan di sekolah	- Minimal 90 % kehadiran dalam kegiatan tausiyah atau zikir Al-Ma'tsurat pada setiap hari - Menghadiri kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah (antara lain: LC Camp, BPI, Program Romadhon Latansa Cendekia/PROLC, dll)
Sikap Sosial		
1	Disiplin	- Datang dan pulang sekolah tepat waktu - Kehadiran pada kegiatan pembelajaran minimal 85% - Tidak lebih dari 3 kali terlambat datang ke sekolah dalam satu semester - Memakai seragam sekolah dan kelengkapannya sesuai ketentuan yang ditetapkan sekolah - Mematuhi tata tertib sekolah dibuktikan dengan minimnya skor pelanggaran
2	Jujur	- Tidak berkata bohong - Tidak berlaku curang - Tidak mencontek saat ulangan/ujian - Melakukan penilaian diri atau antar teman secara obyektif atau apa adanya - Sportif (mengakui keberhasilan orang lain dan bisa menerima kekurangan dengan lapang dada)
3	Tanggung jawab	- Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya - Menjalankan amanah yang diberikan orang tua, teman,

		guru maupun staf tata usaha
4	Peduli	• Memelihara fasilitas sekolah • Menjaga kebersihan lingkungan sekolah • Memiliki empati dan toleransi terhadap orang lain
5	Santun	• Berbicara dengan sopan dan santun • Berpakaian dan berpenampilan dengan sopan (rambut dicukur rapi, tidak memakai <i>make-up</i> atau asesoris berlebihan, dll) • Sapa, Senyum dan Salam kepada teman, guru, pegawai maupun tamu sekolah • Bersikap hormat pada orang lain • Menghindari permusuhan dengan teman • Menerima nasihat guru
6	Cinta Tanah Air	• Menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu daerah • Menguasai aspek nasionalisme dalam kegiatan kepramukaan dan pemantauan kegiatan sehari-hari

- c) Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing capaian pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKTP. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKTP pada semester ganjil dan/atau semester genap, maka ketuntasan mata pelajaran diambil dari rata-rata nilai setiap aspek mata pelajaran pada semester ganjil dan genap
- d) Kehadiran tatap muka pada setiap mata pelajaran minimal 90% diperhitungkan dari tatap muka tanpa memperhitungkan ketidakhadiran karena sakit atau alasan tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keputusan kenaikan kelas bagi peserta didik ditetapkan melalui rapat pleno dewan guru dengan melihat beberapa aspek dari peserta didik. Hasil rapat disertai berita acara penetapan dilaporkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten melalui Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten wilayah Kabupaten Tangerang. Pengolahan nilai hasil belajar untuk kenaikan kelas di SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia menggunakan aturan pada aplikasi rapor yang dikembangkan oleh tim IT SMAIT Latansa Cendekia.

2. *Kelulusan*

Peserta didik dinyatakan lulus dari SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia setelah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- 2) Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal **BAIK (B)**
- 3) Lulus Ujian Sekolah

Nilai Kelulusan merupakan nilai hasil ujian sekolah dengan minimal nilai adalah 60 dan rata-rata nilai ≥ 70 .

Nilai Ijazah = 60% nilai rata-rata semester 1 - 5 + 40% nilai USP

Keputusan kelulusan bagi peserta didik ditetapkan melalui rapat pleno dewan guru. Hasil rapat disertai berita acara penetapan dilaporkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten melalui Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten wilayah Kabupaten Tangerang.

B.4 Peminatan dan Pemilihan Mata Pelajaran

Peminatan dan Pemilihan Mata Pelajaran untuk fase F, SMAIT Latansa Cendekia bermitra dengan pihak lain selain dengan guru Bimbingan Konseling. Untuk *screening* bakat dan minat digunakan alat tes berupa tes bakat minat dan tes kemampuan dasar. Alat tes ini kami dapatkan dari Lembaga Platform Belajar (Mitra). Tes ini dilakukan ketika awal tahun ajaran baru. Hasil tes kemudian dilaporkan kepada peserta didik dan walimurid oleh guru BK untuk ditindaklanjuti. Muatan pelayanan konseling yang dilakukan yakni perihal bakat, minat, hingga prospek Pendidikan tinggi (karir) peserta didik. Tujuannya, agar siswa dapat menyusun strategi mata pelajaran pilihan apa saja yang menunjang kesuksesan karirnya. Alur kegiatan Peminatan dan Pemilihan Mata Pelajaran sebagai berikut,



Gambar 1. Alur penentuan mata pelajaran pilihan SMAIT Latansa Cendekia (warna biru dilakukan oleh Platform Belajar, warna oranye dilakukan oleh sekolah).

B.5 Matrikulasi

Program matrikulasi merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk menyetarakan tingkat pemahaman siswa dalam satu waktu, sebagai prasyarat mengikuti kegiatan pembelajaran di jenjang

SMAIT Latansa Cendekia. Misalkan, dalam mengikuti pembelajaran bidang Bahasa Inggris, peserta didik diharapkan mengetahui capaian minimum yang didapatkan selama di jenjang sebelumnya (SMP) seperti Subject, Adverb, Verb, dan partikel penyusun kalimat dalam Bahasa Inggris. Dalam kurun waktu 1 bulan, siswa kelas 10 mempelajari mata pelajaran berupa: Pembelajaran Adab (Ta'lim Muta'allim), Diniyah (Fikih Dasar), Matematika Dasar, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Informatika. Mata pelajaran tersebut yang akan diadakan pada satu bulan pertama tahun ajaran baru.

B.6 Mutasi Peserta Didik

SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia menentukan persyaratan pindah/mutasi peserta didik sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah, melalui suatu mekanisme yang objektif dan transparan, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Mutasi Keluar
 - a. Mengajukan surat permohonan pindah dari orang tua yang bersangkutan
 - b. Telah Memiliki Laporan Hasil Belajar (Rapor) dengan nilai lengkap
 - c. Menyerahkan surat keterangan diterima dari sekolah yang dituju
- Mutasi Masuk
 - a. Mutasi masuk ke SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia paling lambat adalah kelas XI (sebelas) di Semester 2 (Genap)
 - b. Jika ada pindahan dari kelas XII (Dua belas), tidak menerima pindahan dari SMA lokal (terdekat), kecuali dari luar kota (dengan alasan yang dapat diterima satuan pendidikan, misal mutasi kerja orang tua)
 - c. Memiliki Ijazah Sekolah Menengah Pertama/Sederajat
 - d. Memiliki Laporan Hasil Belajar (Rapor) dengan nilai lengkap dari sekolah asal
 - e. Tidak memiliki nilai rapor yang dibawah ambang kriteria SMA Islam Latansa Cendekia
 - f. Memiliki Surat Keterangan Kelakuan Baik dari sekolah asal
 - g. Memiliki Surat Keterangan Mutasi Dapodik
 - h. Memiliki Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari wilayah sekolah asal jika siswa berasal dari luar Provinsi Banten
 - i. Memiliki Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten
 - j. Memiliki surat pindah dari sekolah asal
 - k. Mengikuti seleksi masuk melalui tes dan hasilnya diumumkan secara terbuka.

B.7 Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling memiliki program yang mencakup:

- 1) Layanan dasar
- 2) Layanan peminatan dan perencanaan individual

- 3) Layanan responsif, dan
- 4) Layanan dukungan sistem

Di samping itu juga memiliki Bidang layanan yang mencakup:

- 1) Bidang layanan pribadi
- 2) Bidang layanan belajar
- 3) Bidang layanan sosial, dan
- 4) Bidang layanan karir

Kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pembentukan karir peserta didik. BK dalam hal ini juga berperan sebagai penyuluh antiperundungan di sekolah. Program layanan konseling bagi peserta didik SMA Islam Latansa Cendekia terutama ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan bimbingan karir yang aman dan nyaman.

B.8 Guru Wali

Sesuai dengan Permendikdasmen Nomor 11 Tahun 2025 mengenai Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah menunjuk Guru Wali secara langsung dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik serta ketersediaan guru mata pelajaran di satuan pendidikan terkait. Dalam mengemban tugasnya, Guru Wali bertanggung jawab memberikan pendampingan akademik guna memonitor perkembangan belajar siswa secara berkala, sekaligus menjadi mentor pembinaan karakter untuk menanamkan moral, kedisiplinan, dan nilai-nilai positif. Selain itu, mereka juga memberikan pendampingan berkelanjutan untuk melejitkan potensi, kompetensi, dan bakat siswa. Agar penanganan siswa berjalan maksimal, Guru Wali bersinergi dan berkolaborasi erat dengan Guru Bimbingan Konseling (BK), wali kelas, serta Wakil Kepala Sekolah. Adapun susunannya terlampir.

C. Ekstrakurikuler dan Budaya Sekolah yang Aman dan Nyaman

Pengembangan diri berupa ekstrakurikuler dan budaya sekolah di SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia merupakan salah satu komponen penting dari struktur Kurikulum Satuan Pendidikan yang diarahkan untuk terbentuknya keyakinan, sikap, perasaan dan cita-cita para peserta didik yang realistis, sehingga pada gilirannya dapat mengantarkan peserta didik untuk memiliki kepribadian yang sehat dan utuh. Memang kegiatan pengembangan diri di SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia umumnya dilakukan secara klasikal pada jam efektif. Namun, lebih banyak dilakukan di luar jam reguler (jam efektif) misalnya pada kegiatan ekstrakurikuler secara khusus. Pengembangan diri di SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia memperhatikan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik.

Kegiatan Ekstrakurikuler, adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik

yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Ekstrakurikuler yang ada di SMAIT Latansa Cendekia seperti pada Tabel 14.

Tabel 10. Ekstrakurikuler di SMAIT Latansa Cendekia

No.	Kelompok	Jenis Ekstrakurikuler	Tujuan
1.	Bela Negara	a. Pramuka	1. Meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam berbangsa dan bernegara; 2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan kebangsaan, jiwa patriotisme, dan bela negara.
2.	Olahraga dan beladiri	a. Karate b. Futsal	Meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat.
3.	Seni, Budaya, dan Bahasa	a. English Club b. Menari	1. Meningkatkan sensitifitas, kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan harmoni baik dalam kehidupan individual maupun kehidupan bermasyarakat 2. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing
4.	Keagamaan dan Kerohanian	Takhasush Al-Qur'an	Meningkatkan nilai-nilai estetika, spiritual, intelektual, dan kesadaran sebagai makhluk Tuhan dan sosial yang memiliki mental kuat yang didasari nilai-nilai agama
5	Ilmiah	Jurnalistik, KIR	Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengkomunikasikan ide-ide kreatif, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa kini maupun pada masa yang akan datang

Budaya Sekolah: Program Pembiasaan, mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan. Program pembiasaan yang dilaksanakan antara lain:

- 1) Melaksanakan ibadah wajib dan sunah, serta berdoa sebelum melaksanakan suatu kegiatan
- 2) Gerakan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun
- 3) Kebiasaan tepat waktu

- 4) Berpakaian rapi dan disiplin
- 5) Gerakan menjaga kebersihan

Nilai-nilai keagamaan kami juga mengadopsi dari SKL yang dikeluarkan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) melalui bukunya “Standar Mutu JSIT”. Di dalam SKL tersebut memuat standar pencapaian dalam ranah *ruhbiyah* dan *akhlaq* dari fase ke fase. Akhirnya, SKL ini kami implementasikan di seluruh kegiatan satuan pendidikan.



BAB V

PENUTUP

Demikian Panduan Akademik ini disusun dengan harapan dapat menjadi media menyamakan persepsi sehingga kemitraan antara sekolah dan orang tua dalam mendidik anak-anak kita berjalan lancar dan berhasil sesuai dengan harapan kita semua. Kritik saran dan masukan sangat kami harapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Tangerang, 1 Juli 2026

Kepala Sekolah

Louly Risdianty, S.P

LAMPIRAN



KEPALA SEKOLAH & TUGAS DEWAN GURU

No	Jabatan/Tugas	Nama
1	Kepala Sekolah	Louly Risdianty, S.P
2	Waka Kurikulum	Budiman Prastyo, S.Pd
3	Waka Sarpras & Humas	Ahmad Zulfikar Fauzi, S.Pd.I
4	Waka Kesiswaan	Erna Sulistyawati, S.T.
4	Wali Kelas X Inovatif	Mulyanah, S.Ag
5	Wali Kelas XI Kolaboratif	Mirna Futihah, S.Pd
6	Wali Kelas XII Saintek BJ Habibie, Koordinator Al Quran	Rizqah Mufidah Safitri, S.Pd
7	Wali Kelas X Kreatif	Devina Rayining Tiyas, S.Psi
8	Penanggung Jawab PPM kelas XI	Sri Yuliana, S.Pd
9	Wali Kelas XII Soshum Jenderal Soedirman	Devi Supita Eka Putri, S.E
10	Wali kelas XI Komunikatif	Triyanti, S.Pd
11	Koordinator Ekskul	Ahmad Zulfikar Fauzi, S.Pd.I
12	Bimbingan dan Konseling	Eni Kustiyorini, S.Psi
13	Koordinator BPI	Arky Marzuki, S.Pd

DATA GURU DAN PEGAWAI

No	Nama Guru	Tugas	No. Telp
1	Louly Risdianty, S.Pd	Kepala Sekolah, Guru Biologi	081212357201
2	Erna Sulistyawati, S.T	Guru Matematika	082123026516
3	Ahmad Zulfikar Fauzi, S.Pd.I	Guru PAI, T3Q	081398660547
4	Hasanah Ayu Lestari, S.S	Guru Bahasa Inggris	085811286726
5	Eni Kustiyorini, S.Psi	Guru BK	089602529846
6	Devi Supita Eka Putri, SE.	Guru Ekonomi	088296421147
7	Triyanti, S.Pd	Guru Matematika	081327653998
8	Budiman Prastyo, S.Pd	Guru Kimia	082312947014
9	Mirna Futiha, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	081211525766
10	Sri Yuliana, S.Pd	Guru Pancasila, Sosiologi	085782827867
11	Mulyanah S.Ag	Guru Bahasa Arab, T3Q	083804318414
12	Ajeng Tika Kirana, S.Pd	Guru Fisika	081210443512
13	Devina Rayining Tiyas, S.Psi	Guru BK	081315169961
14	Rizqah Mufidah Safitri, S.Pd	Guru Bahasa Arab, T3Q	0895325658641
15	Rino Nur Muhammad, S.Pd	Guru PJOK	088210225768
16	Arky Marzuki, S.Pd	Guru T3Q, PAI	085717410236
16	Sumiyati, SE	Kepala Tata Usaha	08128662604
17	Supardi	Petugas taman	089668982416
18	Andriana	Petugas kebersihan	08567162038
19	Cahyo	Security	08999208840
20	Mohamad Ramdani	Administrasi SMA	085314416141



TATA TERTIB
SMA ISLAM TERPADU LATANSA CENDEKIA
Tahun Pelajaran 2026 - 2027

PELANGGARAN DAN SANKSI

Jenis - jenis pelanggaran, sebagai berikut :

PASAL	JENIS PELANGGARAN	POINT
A	PELANGGARAN BERAT	POIN
A1	Menyekutukan Allah atau berbuat syirik	100
A2	Durhaka kepada kedua orang tua atau guru (kekerasan verbal atau non verbal)	100
A3	Memiliki tato pada tubuh	100
A4	Memiliki tindik pada tubuh bagi siswa laki – laki	100
A5	Mencuri, merampok atau perbuatan kriminal lainnya	100
A6	Tawuran antar pelajar atau masyarakat*	100
A7	Membawa, mengedarkan atau mengkonsumsi Narkoba/zat adiktif*	100
A8	Terlibat kasus hukum atau tindak pidana*	100
A9	Melakukan perbuatan zina atau menikah*	100
A10	Melakukan perbuatan asusila (paksaan atau tanpa paksaan)	100
A11	Membawa atau mengkonsumsi minuman beralkohol (khamar)*	100
A12	Melakukan ancaman, berkelahi atau bullying*	100
A13	Melakukan tindakan pacaran atau berduaan yang bukan mahram	100
A14	Membawa senjata api, senjata tajam atau benda yang membahayakan*	100
A15	Membawa, menyimpan, membagikan atau membuat video/gambar asusila	100
A16	Bermain judi, merokok atau membawa rokok	100
A17	Mengajak kepada pelanggaran berat*	100
A18	Mencemarkan nama baik sekolah	100

B	PELANGGARAN SEDANG	POIN
B1	Merusak fasilitas kelas atau sekolah	50
B2	Membawa handphone tanpa seizin guru	50
B3	Memprovokasi atau mengadu domba	50
B4	Mewarnai rambut atau mencukur alis mata	50
B5	Memakai pakaian yang tidak syar'i atau terbuka aurat	50
B6	Tidak memakai seragam sekolah	50
B7	Membolos	50
B8	Mencoret – coret seragam sekolah	50
B9	Memalsukan dokumen	50
B10	Berkata bohong, membuat kesaksian palsu atau membuat berita hoaks	50
B11	Mengajak kepada pelanggaran sedang	50
B12	Melompat pagar sekolah	40
B13	Menyentuh yang bukan mahramnya dengan sengaja	40
B14	Tidak jujur atau menyontek saat ujian	40
B15	Keluar dari lingkungan sekolah tanpa izin tertulis (surat)	40
B16	Tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar tanpa izin	20
B17	Membuat kegaduhan di lingkungan sekolah	20
B18	Rambut panjang melebihi batas alis mata atau telinga bagi murid laki – laki	20
B19	Tidak memakai celana panjang (legging) sampai mata kaki bagi siswi perempuan	20
B20	Memakai barang/benda tanpa izin pemiliknya (Ghosob)	20
B21	Terlambat hadir di sekolah	20
B22	Melakukan candaan, ejekan, gurauan, atau perilaku lain yang berlebihan sehingga mengarah pada perundungan (bullying), baik secara fisik, verbal, sosial, maupun melalui media digital	60
B23	Membuka aurat dan menampilkan konten yang bertentangan dengan syariat Islam, baik di lingkungan sekolah, di luar sekolah, maupun di media sosial	50
B24	Melakukan pemerasan, pemalakan, pemaksaan, penipuan, atau bentuk penyalahgunaan kekuasaan lainnya yang mengakibatkan kerugian materiil maupun nonmateriil bagi warga sekolah	50
C	PELANGGARAN RINGAN	POIN

C1	Tidak mengikuti upacara tanpa izin	15
C2	Mengajak kepada pelanggaran ringan	15
C3	Tidak membawa Al – Ma'tsurat	10
C4	Memakai aksesoris yang berlebihan bagi siswi perempuan	10
C5	Memakai aksesoris bagi siswa laki – laki	10
C6	Tidak memakai helm bagi yang membawa kendaraan motor	10
C7	Tidak menggunakan kostum sesuai standar sekolah	10
C8	Tidak menggunakan atribut sekolah yang standar (ikat pinggang, topi, dasi atau kaos kaki)	5
C9	Panjang kaos kaki kurang dari 15 cm diukur dari tumit	5
C10	Berkata yang tidak baik	5
C11	Membuang sampah sembarangan	10
C12	Kuku panjang	5
C13	Tidak memakai alas kaki sesuai ketentuan atau tidak menempatkan sepatu dan sandal dengan rapi pada tempat yang telah disediakan	5
C14	Makan atau minum sambil berdiri	5
C15	Makan atau minum menggunakan tangan kiri	5
C16	Menggunakan softlens berwarna dan riasan (make up) berlebihan ke sekolah (lipstik, maskara, eyeshadow, blush on/cream blush, foundation, dan sejenisnya)	15
C17	Terlambat mengikuti salat berjamaah (masbuk) tanpa uzur syar'i yang dapat dipertanggungjawabkan	10
C18	Bersikap tidak sopan terhadap guru, tenaga kependidikan, teman, maupun warga sekolah	15

Note:

*= pelanggaran berat tertentu

Peserta didik yang melanggar peraturan sekolah akan mendapatkan sanksi, sebagai berikut :

No.	Jumlah Poin	Keterangan
1.	5 – 50	Teguran & Nasihat
2.	51 – 99	Konsekuensi Disiplin
3.	≥ 100	Surat Peringatan (SP)

1. Bentuk – bentuk konsekuensi sebagai berikut :

- a. Konsekuensi yang disepakati bersama.
 - b. Membuat surat pernyataan.
2. Bentuk – bentuk Surat Peringatan (SP)
 - a. Surat Peringatan (SP) 1 : Jika poin pelanggaran telah mencapai 100.
 - b. Surat Peringatan (SP) 2 : Jika poin pelanggaran mencapai 200.
 - c. Surat Peringatan (SP) 3 : Jika poin pelanggaran mencapai 300.
3. Jika peserta didik mendapatkan SP 3, maka sekolah berhak memberikan konsekuensi yaitu peserta didik dikembalikan kepada orang tua
4. Jika peserta didik melakukan pelanggaran berat tertentu*, maka sekolah berhak memberikan konsekuensi yaitu peserta didik akan mendapatkan SP 2 atau SP 3.
5. Terlibat atau bekerja sama dalam melakukan pelanggaran maka mendapatkan point yang sama.
6. Point pelanggaran akan diakumulasikan selama masa belajar di SMA Islam Terpadu Latansa Cendekia.
7. Peraturan ini sewaktu – waktu dapat berubah atau ditambahkan.

Tangerang, 01 Juli 2026

Wakil Kepala Sekolah
Bidang Humas dan Sarpras



Ahmad Zulfikar Fauzi, S.Pd

Wakil Kepala Sekolah
Bidang Kesiswaan



Erna Sulistyawati, S.T

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Louly Risdanty, S.P., S.Pd

Wakil Kepala Sekolah
Bidang Kurikulum



Budiman Prastyo, S.Pd